

Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Well-Being* terhadap *Financial Management Behavior*: Peran Mediasi *Locus of Control*

Annisa Safitri^{1*}, Wirmie Eka Putra², Muhammad Ridwan³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Email: annisasfr05@gmail.com^{1*}

Abstrak

This study aims to analyze the influence of financial attitude, financial knowledge, and financial well-being on financial management behavior, with locus of control as an intervening variable, among undergraduate Accounting students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi. This study is motivated by inconsistent prior findings regarding the role of financial well-being and locus of control in shaping students' financial behavior, indicating a research gap that warrants further empirical examination. A quantitative approach was employed, with a population of 790 students and a sample of 132 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with SmartPLS 4.0. The results show that financial attitude, financial knowledge, and financial well-being have a positive and significant effect on financial management behavior, both directly and indirectly through locus of control as an intervening variable. These findings contribute theoretically by reinforcing the relevance of the Theory of Planned Behavior in explaining students' financial behavior, and offer practical implications for students, educational institutions, and future researchers in designing financial education programs that strengthen not only financial knowledge but also students' internal locus of control.

Keyword: *Financial attitude, Financial knowledge, Financial well-being, Locus of control, Financial management behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam pola pengelolaan keuangan individu. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital seperti dompet digital, pinjaman *online*, dan investasi berbasis aplikasi memberikan manfaat dalam efisiensi transaksi, namun juga memunculkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Kondisi ini tetap relevan meskipun secara nasional literasi keuangan menunjukkan tren positif. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diselenggarakan

oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama Badan Pusat Statistik mencatat peningkatan indeks literasi keuangan nasional dari 65,43% pada 2024 menjadi 66,46% pada 2025, serta indeks inklusi keuangan dari 75,02% menjadi 80,51% pada periode yang sama. Meskipun demikian, hasil survei tersebut juga mengungkapkan bahwa kelompok pelajar/mahasiswa masih tergolong sebagai segmen dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan di bawah rata-rata nasional (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2025). Fakta ini menegaskan bahwa permasalahan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa selaku Gen Z tetap menjadi isu aktual dan strategis untuk dikaji, terutama karena mahasiswa berada pada fase

transisi menuju kemandirian finansial namun masih dihadapkan pada keterbatasan pendapatan dan tekanan gaya hidup (Aroyo *et al.*, 2026; Paramitha *et al.*, 2023).

Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji karena telah memperoleh dasar pengetahuan keuangan melalui mata kuliah yang relevan, serta berada pada tahap mulai mandiri dalam mengelola keuangan. Secara ideal, bekal akademik tersebut mendorong terbentuknya *financial management behavior* yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Namun pada praktiknya, masih ditemukan kesenjangan antara pemahaman teoritis dan penerapan praktis, yang mengindikasikan bahwa faktor psikologis turut berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Putri & Indriastuti, 2025). Di sisi lain, *locus of control* pada mahasiswa juga mulai terbentuk, sehingga relevan untuk diuji perannya. Mahasiswa dengan *internal locus of control* cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sedangkan mahasiswa dengan *external locus of control* lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan tekanan sosial sehingga berpotensi memiliki *financial management behavior* yang kurang baik (Budiono, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (2005) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh sikap (*attitude*), norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, *financial*

attitude merepresentasikan sikap individu terhadap keuangan (Dewi & Purbawangsa, 2023), *financial knowledge* mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep dan produk keuangan yang mendukung pengambilan keputusan rasional (Mitchell & Lusardi, 2021), dan *financial well-being* menggambarkan kondisi kesejahteraan finansial yang dirasakan individu (Tasman *et al.*, 2023). Ketiga faktor tersebut diduga membentuk *locus of control*, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya mengendalikan kondisi keuangan (Turnip & Krisnandi, 2022), yang pada akhirnya mendorong terwujudnya *financial management behavior* (Asih & Khafid, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang relatif konsisten mengenai pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Sukma *et al.* (2022) dan Herawati *et al.* (2020) menemukan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sementara Asih dan Khafid (2020) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut juga terjadi secara tidak langsung melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Namun, hasil penelitian terkait peran *financial well-being* dan *locus of control* masih menunjukkan perbedaan temuan, khususnya pada objek penelitian mahasiswa. Laurensia dan Widjaja (2021) menemukan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa, berbeda dengan temuan Turnip dan Krisnandi (2022) yang justru menunjukkan peran penting *locus of control* dalam membentuk perilaku keuangan. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan

adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk mengonfirmasi konsistensi peran *financial well-being* dan *locus of control* pada konteks mahasiswa akuntansi yang secara akademik dibekali pengetahuan keuangan yang relatif lebih baik.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan tiga anteseden (*financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being*) terhadap *financial management behavior* dengan *locus of control* sebagai variabel intervening pada populasi mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi yang belum banyak diteliti sebelumnya, serta menggunakan data primer terbaru tahun 2026. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian *Theory of Planned Behavior* dalam ranah keuangan perilaku (*behavioral finance*), khususnya dalam menjelaskan mekanisme mediasi psikologis pada perilaku keuangan mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi, bagi institusi pendidikan dalam merancang program literasi dan edukasi keuangan yang lebih efektif, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan dalam mengembangkan model penelitian pada konteks yang lebih luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* terhadap *financial management behavior* dengan *locus of control* sebagai variabel intervening pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Jambi, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut: H1: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*; H2: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *locus of control*; H3: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*; H4: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *locus of control*; H5: *Financial well-being* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*; H6: *Financial well-being* berpengaruh positif terhadap *locus of control*; H7: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*; H8: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*; H9: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*; dan H10: *Financial well-being* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (Sujarweni, 2020). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berjumlah 790 mahasiswa berdasarkan data Bagian Akademik Fakultas. Ukuran sampel minimal ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 89 responden. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, meliputi: (1) responden merupakan mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi; dan (2) responden telah menyelesaikan mata kuliah Akuntansi Keprilakuan, Manajemen Keuangan, dan Penganggaran, sehingga responden penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2024 dan sebelumnya. Kuesioner disebarakan secara *online* melalui *Google Form* dan media sosial selama periode 22 April 2026 sampai dengan 22 Mei 2026, dan berhasil menjangring 132 responden yang seluruhnya digunakan sebagai data penelitian karena melebihi jumlah sampel minimum yang disyaratkan (Sekaran & Bougie, 2020).

Variabel penelitian terdiri atas tiga variabel independen, yaitu *financial attitude* (X1) yang diukur melalui enam indikator, *financial knowledge* (X2) melalui lima indikator, dan *financial well-being* (X3) melalui tiga indikator; satu variabel dependen yaitu *financial management behavior* (Y) melalui tiga indikator; serta satu variabel intervening yaitu *locus of control* (Z) melalui lima indikator. Setiap indikator diukur menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju), untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan persepsi responden terhadap masing-masing konstruk penelitian (Sumartini *et al.*, 2020).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS versi 4.0.

Metode ini dipilih karena mampu mengestimasi model dengan konstruk multidimensional secara simultan, tidak mensyaratkan asumsi distribusi data tertentu, dan tetap *robust* meskipun ukuran sampel relatif kecil (Evi & Rachbini, 2022; Hair *et al.*, 2021). Analisis dilakukan melalui dua tahap evaluasi. Pertama, evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang meliputi uji validitas konvergen (nilai *outer loading* $\geq 0,70$ dan *Average Variance Extracted*/AVE $\geq 0,50$), uji validitas diskriminan melalui pendekatan *cross loading* (nilai *loading* indikator pada konstraknya sendiri harus lebih tinggi dibandingkan pada konstruk lain) yang diperkuat dengan kriteria Fornell-Larcker berbasis akar kuadrat AVE, serta uji reliabilitas melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ (Hair *et al.*, 2022). Kedua, evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi nilai *R-Square* untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen menjelaskan variabel endogen, serta pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping* dengan kriteria signifikansi *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5% (Sarstedt *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Uji validitas konvergen dievaluasi melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Hasil pengolahan data dengan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Indikator	FA (X1)	FK (X2)	FWB (X3)	FMB (Y)	LOC (Z)
X1.1	0,857				
X1.2	0,880				
X1.3	0,868				
X1.4	0,882				
X1.5	0,830				
X1.6	0,865				
X2.1		0,854			
X2.2		0,746			
X2.3		0,819			
X2.4		0,862			
X2.5		0,864			
X3.1			0,861		
X3.2			0,872		
X3.3			0,873		
Y1.1			0,878		
Y1.2			0,893		
Y1.3			0,870		
Z1.1				0,873	
Z1.2				0,850	
Z1.3				0,860	
Z1.4				0,870	
Z1.5				0,862	

Validitas diskriminan diuji melalui dua pendekatan. Pertama, pendekatan *cross loading*, yang mensyaratkan bahwa nilai *loading* setiap indikator pada konstraknya sendiri harus lebih tinggi dibandingkan nilai *loading*-nya pada konstruk lain. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini memenuhi kriteria tersebut. Kedua, pendekatan Fornell-Larcker berbasis akar kuadrat AVE, yang mensyaratkan nilai akar AVE suatu konstruk lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain. Tabel 3 menyajikan nilai *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha*, dan AVE beserta akar kuadratnya.

Tabel 2. Reliabilitas Konstruk dan Validitas Diskriminan Berbasis AVE

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_c)	AVE	AVE
Financial Attitude (X1)	0,932	0,946	0,746	0,864
Financial Knowledge (X2)	0,887	0,917	0,689	0,830

Financial Well-Being (X3)	0,855	0,912	0,775	0,880
Financial Management Behavior (Y)	0,837	0,902	0,755	0,869
Locus of Control (Z)	0,914	0,936	0,745	0,863

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 serta nilai AVE di atas 0,50, sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan memenuhi validitas konvergen. Nilai akar kuadrat AVE (\sqrt{AVE}) setiap konstruk juga berada di atas 0,80, jauh melampaui ambang batas 0,70 yang direkomendasikan, yang bersama dengan hasil *cross loading* memberikan bukti bahwa validitas diskriminan pada model penelitian ini telah terpenuhi (Hair *et al.*, 2022).

Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural dilakukan melalui nilai *R-Square* untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi variabel endogen, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square

Variabel Endogen	R-Square
Financial Management Behavior (Y)	0,701
Locus of Control (Z)	0,441

Nilai *R-Square* variabel *financial management behavior* sebesar 0,701 menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial well-being*, dan *locus of control* secara bersama-sama mampu menjelaskan 70,1% variasi *financial management behavior*, yang tergolong dalam kategori kuat, sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Adapun nilai *R-Square* variabel *locus of control* sebesar 0,441 menunjukkan bahwa *financial attitude*,

financial knowledge, dan *financial well-being* mampu menjelaskan 44,1% variasi *locus of control*, tergolong kategori moderat menuju lemah, sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain (Hair *et al.*, 2022).

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dengan kriteria penerimaan hipotesis apabila nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis (Path Coefficient)

Variabel	O	M	STDEV	T-Stat	P-Val
FA -> FMB (H1)	0,292	0,294	0,082	3,577	0,000
FA -> LOC (H2)	0,340	0,339	0,080	4,233	0,000
FK -> FMB (H3)	0,207	0,208	0,076	2,718	0,007
FK -> LOC (H4)	0,293	0,293	0,074	3,956	0,000
FWB -> FMB (H5)	0,244	0,244	0,076	3,207	0,001
FWB -> LOC (H6)	0,263	0,260	0,104	2,532	0,011
LOC -> FMB (H7)	0,363	0,360	0,094	3,871	0,000
FA -> LOC -> FMB (H8)	0,292	0,294	0,082	3,577	0,000
FK -> LOC -> FMB (H9)	0,340	0,339	0,080	4,233	0,000
FWB -> LOC -> FMB (H10)	0,207	0,208	0,076	2,718	0,007

Berdasarkan Tabel 4, seluruh hipotesis penelitian (H1-H10) diterima karena nilai *t-statistic* seluruh jalur berada di atas 1,96 dengan *p-value* di bawah 0,05. Hal ini membuktikan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui *locus of control* sebagai variabel intervening, serta *locus of control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Hasil analisis data pada penelitian ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2005) dalam menjelaskan bagaimana sikap, pengetahuan, dan kondisi kesejahteraan keuangan individu membentuk niat dan pada akhirnya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Pembahasan atas setiap hubungan antarvariabel diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dan *Locus of Control* (H1, H2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap *financial management behavior* maupun terhadap *locus of control*. Semakin positif sikap keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya, sekaligus semakin kuat keyakinannya bahwa kondisi keuangan dapat dikendalikan melalui usaha pribadi. Temuan ini sejalan dengan Herawati *et al.* (2020) dan Asih dan Khafid (2020) yang menemukan hubungan serupa. Merujuk pada TPB, sikap individu terhadap suatu perilaku akan mendorong niat dan tindakan nyata (Ajzen, 2005); dalam konteks ini, mahasiswa yang memandang uang dan perencanaan keuangan secara positif cenderung lebih proaktif mencari cara memperbaiki kondisi keuangannya, sehingga memperkuat baik perilaku pengelolaan keuangan maupun keyakinan kendali diri (*internal locus of control*).

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dan *Locus of Control* (H3, H4).

Financial knowledge terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* maupun

locus of control, konsisten dengan temuan Purwanti (2021), Adiputra dan Patricia (2020), serta Sukma *et al.* (2022). Pengetahuan mengenai konsep bunga majemuk, diversifikasi investasi, dan manajemen utang memberi mahasiswa landasan rasional untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Selain berdampak langsung, pengetahuan tersebut juga memperkuat rasa keberdayaan (*self-efficacy*) yang mendasari *internal locus of control*, karena mahasiswa yang memahami cara kerja instrumen keuangan merasa lebih mampu mengendalikan kondisi keuangannya sendiri dibandingkan menganggapnya sebagai hasil faktor eksternal.

Pengaruh *Financial Well-Being* terhadap *Financial Management Behavior* dan *Locus of Control* (H5, H6).

Penelitian ini menemukan bahwa *financial well-being* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dan *locus of control*, memperkuat temuan Tasman *et al.* (2023) dan sejalan dengan pola hubungan yang dikemukakan Nawang (2024). Temuan ini sekaligus menjawab *research gap* yang diangkat dalam penelitian ini, mengingat sebagian penelitian terdahulu pada objek mahasiswa menunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk variabel ini. Kondisi keuangan yang dirasakan stabil dan memadai memberikan konfirmasi empiris bahwa keputusan keuangan mahasiswa selama ini telah berjalan baik, sehingga memperkuat keyakinan bahwa kondisi tersebut merupakan hasil dari usaha dan keputusan pribadi (*internal locus of control*), yang pada gilirannya mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* (H7).

Locus of control terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sejalan dengan Turnip dan Krisnandi (2022), namun berbeda dengan temuan Laurensia dan Widjaja (2021) yang tidak menemukan pengaruh signifikan pada objek mahasiswa lain. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa peran *locus of control* dapat bervariasi tergantung karakteristik populasi; pada mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi, keyakinan bahwa kondisi keuangan dapat dikendalikan melalui usaha pribadi terbukti mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab, memperkuat argumen bahwa aspek psikologis-kognitif tidak dapat diabaikan dalam memahami perilaku keuangan individu.

Peran Mediasi *Locus of Control* (H8, H9, H10).

Hasil pengujian *specific indirect effect* menunjukkan bahwa *locus of control* memediasi secara signifikan pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* terhadap *financial management behavior*. Temuan ini konsisten dengan Sukma *et al.* (2022), Herawati *et al.* (2020), serta Maulidiana dan Puji (2025) yang juga menemukan peran mediasi *locus of control* dalam hubungan antara variabel sikap dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Secara konseptual, mekanisme mediasi ini dapat dijelaskan sebagai proses dua tahap: sikap, pengetahuan, dan kesejahteraan keuangan yang baik terlebih dahulu memperkuat keyakinan kendali diri mahasiswa atas kondisi keuangannya, dan keyakinan tersebut

selanjutnya mendorong tindakan nyata dalam mengelola keuangan secara bijak. Implikasinya, program peningkatan *financial attitude*, *financial knowledge*, maupun *financial well-being* akan lebih efektif membentuk *financial management behavior* apabila disertai dengan penguatan *internal locus of control* mahasiswa secara simultan, bukan hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* terhadap *financial management behavior* dengan *locus of control* sebagai variabel intervening pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS, dapat disimpulkan bahwa: (1) *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*; (2) *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*; (3) *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*; dan (4) *locus of control* terbukti memediasi secara signifikan pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial well-being* terhadap *financial management behavior*.

Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dengan mengonfirmasi mekanisme mediasi psikologis *locus of control* yang selama ini masih menunjukkan hasil beragam pada

penelitian terdahulu, sehingga menjadi jawaban atas *research gap* yang diangkat dalam penelitian ini. Secara praktis, hasil penelitian ini berkontribusi sebagai dasar pertimbangan bagi mahasiswa untuk secara aktif meningkatkan sikap, pengetahuan, dan kesejahteraan keuangannya, bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dalam merancang program literasi dan edukasi keuangan yang turut menguatkan keyakinan kendali diri mahasiswa, serta bagi pemangku kepentingan lain dalam menyusun kebijakan pemberdayaan keuangan generasi muda.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu cakupan objek yang terbatas pada mahasiswa S1 Akuntansi satu universitas dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan jumlah responden, menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi *financial management behavior* seperti *financial literacy*, *self-control*, atau gaya hidup, serta mempertimbangkan metode analisis atau desain penelitian lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, dosen pembimbing, serta seluruh mahasiswa responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I., & Patricia, E. (2020). The effect of financial attitude, financial

- knowledge, and income on financial management behavior. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 493. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Aroyo, R., Wirmie, E. P., & Rita, F. (2026). The effect of financial literacy, self-control and risk tolerance on financial welfare with investment decision making as a mediating variable in generation Z in Jambi City. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8(1), 1336-1344.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42349>
- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284-295.
- Dewi, N. P. R., & Purbawangsa, I. B. A. (2023). Financial attitude dan perilaku pengelolaan keuangan individu. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). *Partial least square (teori dan praktek)*. Tahta Media Group.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2020). The influence of financial literacy, financial attitude, and locus of control on financial management behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 175-183.
- Laurensia, A., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 3(4), 150-161. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Maulidiana, F., & Puji, R. (2025). Peran locus of control dalam memediasi pengaruh financial well-being terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2021). Financial literacy and financial behavior at older ages. *GFLEC Working Paper Series*, 58(1), 5-44. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4006687>
- Nawang, W. W. R. (2024). Gen Z's loyalty unpacked: The interplay of brand image, service quality, and price on satisfaction and trust. *Global Business Management Review*, 16(2), 43-68. <https://doi.org/10.32890/gbmr2024.16.2.3>
- Okavianus, J., Wijaya, L. I., & Bertha, S. S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial wellbeing generasi Z berpenghasilan di Surabaya, Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Aplikasi*, 9(1), 333-359.
- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2025). *Siaran pers bersama: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025*. <https://ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran pers survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. <https://ojk.go.id>

- Paramitha, A. P., Istiqomah, N., & Mastura, S. (2023). The influence of problem based learning and discovery learning models on learning outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 16(1), 22-34. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v16i1.52423>
- Purwanti. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, persepsi kemudahan, sosial demografi penggunaan dana dompet digital terhadap financial management behavior. *Jurnal Daya Saing*, 7(1). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i1.554>
- Putri, E. S., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh financial literacy, fintech e-wallet dan financial attitude terhadap perilaku konsumtif pengguna e-commerce shopee pada mahasiswa. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 158-171. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i2.4200>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (Eds.), *Handbook of market research* (pp. 587-632). Springer.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill building approach* (8th ed.). Wiley.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru.
- Sukma, P. A., Hamidah, & Destria, K. (2022). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 374-390. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04>
- Sumartini, Harahap, K. S., & Sthevany. (2020). Kajian pengendalian mutu produk tuna loin precooked frozen menggunakan metode skala Likert di perusahaan pembekuan tuna. *Aurelia Journal*, 2(1), 29-38. <http://dx.doi.org/10.15578/aj.v2i1.9392>
- Tasman, A., Fahmy, R., Hafiz, R., & Ma'ruf. (2023). Financial well being: Suatu tinjauan sistematis dan bibliometrik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30-39. <https://doi.org/10.24036/011223040>
- Turnip, M., & Krisnandi, H. (2022). Locus of control sebagai variabel intervening dan pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 153-161. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v11i2.9624>.